



PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN BAGI SISWA SMA NEGERI 10 KOTA BENGKULU MELALUI EDUKASI KEUANGAN UNTUK MENDUKUNG INDEKS LITERASI KEUANGAN PROVINSI BENGKULU

Oleh

Dion Raja Kusumah¹, Kelfin Hardiansyah², Hisyam Rahmatullah Akbar³, Arita Nurul Khotimah⁴, Nur El Hasanah⁵, Siska Yosmar^{6*}

^{1,2,3,4,5,6}S1 Matematika Fakultas MIPA, Universitas Bengkulu, Indonesia

E-mail: ¹dionrajakusumah11@gmail.com, ⁶siskayosmar@unib.ac.id

Article History:

Received: 07-08-2025

Revised: 06-09-2025

Accepted: 10-09-2025

Keywords:

Financial Literacy,
Literacy Index,
High School Students

Abstract: Based on the low financial literacy index in Bengkulu Province, which is below the national average, this education program is designed to enhance financial understanding and skills within the community. Through the financial literacy education program, students are taught basic financial concepts, budget planning, debt management, simple investment, and consumer protection using guided modules. The implementation of the program showed a significant improvement in students' financial literacy understanding, as measured through engagement, questionnaires, and test scores. Collaboration between educational institutions, local government, and financial institutions played an important role in the success of this program. The results of the program show that SMA Negeri 10 Kota Bengkulu students have a better understanding of financial literacy, which is expected to help them manage their personal finances more wisely. The program provides not only theoretical understanding but also valuable practical experience. The program is expected to contribute to the improvement of the financial literacy index in Bengkulu Province, promoting the financial well-being of the community, and regional economic growth.

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan salah satu keterampilan fundamental yang sangat penting dimiliki oleh setiap individu di era modern ini. Pemahaman yang baik tentang konsep dan praktik keuangan sejak dini dapat membantu seseorang dalam mengelola keuangan pribadi dengan lebih efektif, membuat keputusan keuangan yang tepat, dan mempersiapkan masa depan finansial yang lebih stabil. Bagi siswa SMA, yang berada di ambang kemandirian finansial, pengetahuan tentang literasi keuangan menjadi semakin krusial. Mereka akan segera menghadapi berbagai keputusan keuangan penting, mulai dari mengelola uang saku, merencanakan pendidikan tinggi, hingga mempersiapkan diri memasuki dunia kerja (Lusardi & Mitchell, 2014).

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, indeks literasi keuangan Provinsi Bengkulu berada di bawah rata-rata nasional tercatat tingkat literasi keuangan di provinsi Bengkulu hanya mencapai 30.39%, sedangkan rata-rata nasional tingkat literasi berada di angka 49.68%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat Bengkulu yang belum memiliki pemahaman yang memadai tentang konsep dan produk keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Kondisi ini dapat berdampak negatif pada kesejahteraan finansial individu dan pertumbuhan ekonomi daerah secara keseluruhan. Oleh karena itu, upaya peningkatan literasi keuangan, terutama di kalangan generasi muda, menjadi sangat penting untuk dilakukan.

Beberapa langkah strategis yang dapat dilakukan untuk meningkatkan indeks literasi keuangan di Provinsi Bengkulu. Salah satunya adalah melalui program edukasi keuangan yang ditargetkan pada siswa SMA. Program ini dapat mencakup berbagai aspek seperti pengenalan konsep dasar keuangan, perencanaan anggaran, manajemen utang, investasi sederhana, dan perlindungan konsumen. Metode penyampaian dapat disesuaikan dengan karakteristik generasi muda, misalnya melalui penggunaan teknologi digital, permainan interaktif, dan studi kasus yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka (Atkinson & Messy, 2012). Selain itu, kolaborasi antara institusi pendidikan, pemerintah daerah, dan lembaga keuangan juga dapat memperkuat upaya peningkatan literasi keuangan. Pendekatan holistik ini tidak hanya akan meningkatkan pemahaman teoritis, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi para siswa (OECD, 2020).

Peran Universitas Bengkulu dalam pendidikan seharusnya menjadi jembatan untuk peningkatan literasi keuangan, terutama di sekitar kampus. SMA Negeri 10 Kota Bengkulu merupakan salah satu SMA yang berada di dekat Universitas Bengkulu. Universitas Bengkulu memiliki program studi yang mendukung peran ini, salah satunya adalah program studi Matematika. Mahasiswa di program studi S1 Matematika mempelajari topik-topik keuangan yang dapat membantu dalam penyebaran literasi keuangan. Di SMA sendiri, topik seperti bunga dan konsep dasar keuangan sudah diajarkan. Oleh karena itu, sinergi antara Universitas Bengkulu dan SMA Negeri 10 Kota Bengkulu diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan di kalangan pelajar.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat, hanya sekitar 30% siswa yang memiliki pemahaman dasar tentang konsep-konsep keuangan seperti bunga majemuk, inflasi, dan diversifikasi risiko. Sebagian besar siswa juga belum terbiasa dengan praktik penganggaran dan perencanaan keuangan jangka panjang. Diharapkan, program ini dapat membantu siswa memahami konsep dasar keuangan, termasuk pengelolaan anggaran, investasi, dan manajemen risiko. Selain itu, kegiatan ini juga berupaya membentuk kebiasaan finansial yang baik dengan mendorong siswa menerapkan prinsip keuangan yang sehat dalam kehidupan sehari-hari, seperti menabung dan merencanakan pengeluaran. Para siswa yang telah mendapatkan edukasi keuangan diharapkan dapat menjadi agen perubahan, menyebarkan pengetahuan mereka kepada keluarga dan komunitas sekitar. Dalam jangka panjang, upaya ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan indeks literasi keuangan Provinsi Bengkulu secara keseluruhan, yang pada gilirannya akan mendorong kesejahteraan finansial masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah.



METODE PELAKSANAAN

Program edukasi keuangan di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu bertujuan meningkatkan literasi keuangan siswa melalui kegiatan edukatif terstruktur di ruang belajar sekolah. Setiap pertemuan mencakup pemberian materi langsung dan praktikum tentang manajemen keuangan dasar, investasi, dan perencanaan keuangan, dengan modul panduan sebagai bahan pembelajaran mandiri. Indikator keberhasilan meliputi keaktifan siswa, hasil kuesioner, dan peningkatan nilai tes. Langkah awal melibatkan perizinan, mengumpulkan informasi kebutuhan siswa, berdiskusi dengan pihak sekolah untuk penjadwalan, dan persetujuan program. Strategi pelaksanaan mencakup penyediaan modul panduan, koordinasi jadwal, persiapan alat dan bahan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi kegiatan setelah setiap sesi. Evaluasi mengukur pemahaman siswa dalam menerapkan konsep literasi keuangan dan memperbaiki teknis pelaksanaan untuk kegiatan berikutnya. Pelatihan dilakukan selama 120 menit. Tim pelaksana dibantu dan dipantau oleh dosen pembimbing serta didukung oleh pihak sekolah dan komunitas untuk memastikan kesuksesan program. Metode pelaksanaan yang terstruktur ini diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan siswa dan berkontribusi pada peningkatan indeks literasi keuangan di Provinsi Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama kegiatan pengabdian berlangsung, ada beberapa faktor pendukung terlaksananya pengabdian kepada Siswa SMA Negeri 10 Kota Bengkulu ini diantaranya tingginya antusiasme peserta dengan materi yang disampaikan, khususnya pengetahuan tentang kiterasi keuangan. Peserta yang hadir secara total mencapai 51 orang. Kegiatan ini dilakukan di Ruang Kelas SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

Tabel. 1 Rundown Kegiatan Literasi Keuangan

No	Kegiatan	Waktu
1.	<i>Pre Test</i>	09.00 – 09.15
2.	Pemaparan	09.20 – 10.50
3.	Diskusi	10.50 – 11.20
4.	<i>Post Test</i>	11.25 – 11.40
5.	Evaluasi	11.40 – 12.00

Pada awal kegiatan, siswa diidentifikasi untuk melihat pengetahuan sebelum dilakukannya sosialisai terkait literasi keuangan. Siswa diberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan hal-hal dasar literasi keuangan. Menurut Damanik et.al (2023), memahami dasar - dasar literasi keuangan sejak dini akan membantu anak-anak dalam mengelola uang mereka dengan baik dan membuat keputusan keuangan yang bijak di masa depan. Dari hasil identifikasi masih banyak siswa yang belum memahami dasar-dasar tersebut.



Gambar 1. Penyampaian Materi Edukasi Literasi

Pada pelaksanaan kegiatan, materi yang disampaikan berupa pengertian literasi keuangan, dasar-dasar keuangan pribadi, manajemen hutang dan perencanaan keuangan masa depan. Dimana modul merujuk pada Digital Financial Literacy (DFL) yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 26 juni 2024, Buku Seri Literasi Keuangan Tingkat SMA yang diterbitkan oleh OJK pada Agustus 2020, dan sumber-sumber lain yang relevan. Siswa juga dikenalkan dengan perhitungan dasar bagaimana cara pengolaan keuangan dan manajemen hutang dengan landasan teori yang berkaitan dengan bunga, baik bunga tunggal maupun bunga majemuk. Dimana perhitungan digunakan untuk mengukur keuntungan optimal dari tabungan maupun manajemen hutang. Selain itu, siswa juga dikenalkan dengan anuitas untuk menghitung besaran bunga atau investasi pada suatu periode. Dimana teori tersebut berkaitan dengan matakuliah Matematika Keuangan di S1 Matematika FMIPA UNIB. Sehingga secara tidak langsung siswa dapat melihat peran matematika dalam literasi keuangan.

$$a(t) = 1 + it \quad (1)$$

$$a(t) = (1 + i)^t \quad (2)$$

$$a_t = \frac{1 - (1 + i)^{-t}}{i} \quad (3)$$

$$S_t = \frac{(1 + i)^t - 1}{i} \quad (4)$$

$$t \geq 0 \quad (5)$$

Keterangan :

$a(t)$: jumlah nilai uang pada waktu ke- t

a_t : anuitas pembayaran berkala

S_t : akumulasi suatu anuitas

i : tingkat bunga per periode

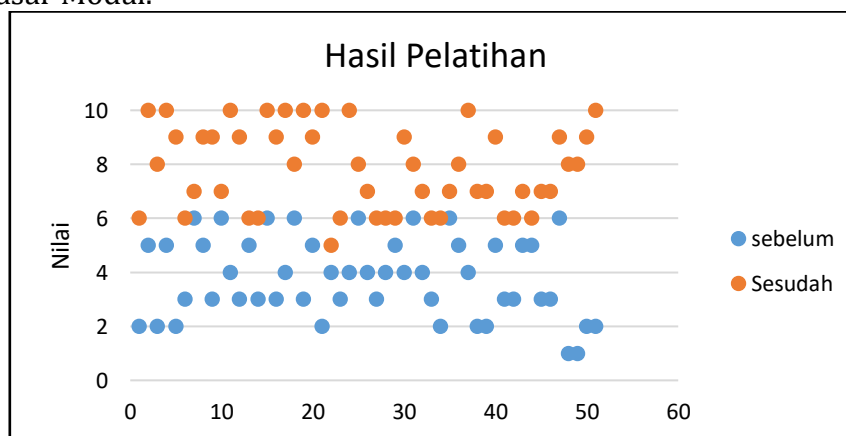
t : waktu atau periode

(Finan, 2015)

Dalam penerapannya, terdapat dua jenis perhitungan bunga yang umum digunakan, yaitu bunga tunggal dan bunga majemuk. Bunga tunggal dihitung hanya berdasarkan pokok awal tanpa mempertimbangkan bunga yang sudah diperoleh sebelumnya. Formula bunga tunggal pada persamaan (1), di mana bunga ditambahkan pada pokok setiap periode dengan tingkat bunga yang tetap. Sebaliknya, bunga majemuk memperhitungkan bunga yang sudah dihitung pada periode sebelumnya, yang

mengakibatkan pertumbuhan yang lebih cepat. Formula pada persamaan (2), di mana bunga dihitung berdasarkan pokok yang terus berkembang seiring berjalannya waktu. Selain bunga, terdapat juga persamaan (3) dan (4) yang merupakan persamaan anuitas, yang digunakan untuk menghitung jumlah yang dibutuhkan atau diterima dalam pembayaran berkala, dengan mempertimbangkan bunga majemuk. Persamaan (3) berguna dalam menghitung jumlah uang yang diperlukan pada suatu titik waktu tertentu dengan bunga yang berlaku. Untuk menghitung akumulasi bunga majemuk dalam anuitas, digunakan persamaan (4). Dimana waktu harus bernilai positif atau sama dengan nol, karena waktu tidak bisa bernilai negatif dalam perhitungan bunga.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, pengabdian terkait literasi keuangan ini memberikan hasil dimana meningkatnya pemahaman SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. Dimana pemahaman dan informasi baru bagi siswa untuk tahu pentingnya literasi keuangan bagi kebutuhan masa depan. Siswa juga berkomitmen untuk mulai menabung sejak dini, dimulai dengan menyisihkan uang jajan. Bahkan beberapa siswa juga tertarik untuk mengikuti kegiatan lanjutan yang berkaitan dengan literasi keuangan seperti Sekolah Pasar Modal.



Gambar 2. Hasil Pelatihan

Hasil pelatihan disajikan pada Gambar 2 dalam bentuk diagram *scatter plot*. Titik biru merepresentasikan nilai peserta sebelum pelatihan, sedangkan titik oranye menggambarkan nilai peserta sesudah pelatihan. Dari pola distribusi terlihat bahwa sebelum pelatihan, nilai peserta masih cukup rendah dengan rata-rata 3,78 dan median 4. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar peserta masih berada pada kategori nilai menengah ke bawah. Setelah pelatihan, nilai peserta meningkat dengan rata-rata 7,82 dan median 8. Peningkatan ini juga ditunjukkan dengan banyaknya peserta yang mencapai nilai 10, sementara nilai terendah sesudah pelatihan tetap lebih tinggi dibandingkan sebelum pelatihan. Distribusi nilai sesudah pelatihan tampak lebih terkonsentrasi pada kategori tinggi, dengan standar deviasi yang relatif sebanding (sebelum 1,46, sesudah 1,54), menunjukkan peningkatan kinerja yang merata di antara peserta. Meskipun pelaksanaan kegiatan sempat terkendala pemadaman listrik yang menghambat penggunaan infocus saat penyampaian materi, hambatan ini berhasil diatasi dengan mengunggah materi ke forum diskusi WhatsApp. Hal tersebut memungkinkan peserta tetap mengikuti penjelasan dan berdiskusi secara efektif, sehingga tujuan pelatihan dapat tercapai dengan baik.

KESIMPULAN

Program edukasi keuangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu berhasil meningkatkan pemahaman literasi keuangan di kalangan siswa. Antusiasme siswa yang tinggi dan kolaborasi yang baik antara tim pelaksana, pihak sekolah, dan dosen pembimbing merupakan faktor kunci dalam keberhasilan program ini. Meskipun ada hambatan seperti pemadaman listrik, langkah-langkah alternatif seperti penggunaan forum diskusi WhatsApp membantu mengatasi masalah tersebut. Materi yang disampaikan mencakup dasar-dasar literasi keuangan, manajemen utang, dan perencanaan keuangan masa depan, yang disampaikan melalui modul yang merujuk pada sumber-sumber resmi seperti OJK. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep keuangan dasar, yang diharapkan dapat membantu mereka dalam mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik di masa depan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Program Studi S1 Matematika FMIPA UNIB yang telah mendanai kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Siska Yosmar, S.Si., M.Sc., atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berarti selama proses pengabdian berlangsung. Penghargaan yang tulus juga disampaikan kepada siswa serta pihak SMA Negeri 10 Kota Bengkulu yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini. Tidak lupa, penulis berterima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan dan keluarga yang telah memberikan dukungan moral maupun material, serta kepada semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal kebaikan dan bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Atkinson, A., & Messy, F. A. (2012). Measuring financial literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) pilot study. OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, No. 15, OECD Publishing.
- [2] Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu. (2021). Provinsi Bengkulu Dalam Angka 2021. BPS Provinsi Bengkulu.
- [3] Badan Pusat Statistik. (2022). Profil Kemiskinan di Indonesia September 2021. Jakarta: BPS.
- [4] Damanik, D., Erfiyana, N., Simanjuntak, R., Simanjuntak, M., Tarigan, H. E., Evi, P. A. M., & Marbun, R. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan Dan CBP Rupiah Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Simalungun. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei, 3(1), 49-54.
- [5] Dinas Pendidikan Kota Bengkulu. (2020). Profil SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. Retrieved from <http://sman10kotabengkulu.sch.id/profil>
- [6] Finan .M.B. (2015). A Basic Course in the Theory off Interest and Derivatives Markets. Arkansas : Arkansas Tech University.
- [7] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2023). Kurikulum Merdeka: Panduan Implementasi di Sekolah Menengah Atas. Jakarta: Kementerian



Pendidikan dan Kebudayaan.

- [8] Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- [9] OECD. (2020). *OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy*. OECD Publishing.
- [10] Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*. Jakarta: OJK.
- [11] SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. (2024). *Informasi dan Fasilitas Sekolah*. Retrieved from <http://sman10kotabengkulu.sch.id/informasi-fasilitas>.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN